

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mulyasa (2013: 99) tujuan kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, empat aspek tersebut yaitu; keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Proses pemerolehan keterampilan bahasa tersebut dilakukan dengan urutan yang teratur. Pemerolehan keterampilan berbahasa dimulai dengan belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, belajar membaca dan kemudian menulis.

Salah satu kompetensi dasar yang memuat keterampilan menulis adalah 4.2 memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar memproduksi teks berita diajarkan di kelas XII. Teks berita merupakan teks yang berisi tentang hal atau peristiwa yang terjadi dan dipublikasikan di media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun laman daring.

Kemampuan menulis teks berita sebelumnya telah diteliti oleh Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Armita dkk (2018) yang meneliti tentang kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh menulis teks cerita ulang biografi. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Nur, (2014) yang meneliti tentang kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII MTs DDI Basseang.

Selain itu penelitian kemampuan menulis teks berita juga pernah dilakukan oleh Pratiwi, (2018) yang membahas tentang kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. Dengan banyaknya penelitian tentang kemampuan menulis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuktikan bahwa penelitian tentang kemampuan menulis teks khususnya teks berita, memang sangat menarik untuk diteliti.

Selain itu, berdasarkan perbincangan peneliti dengan Ibu Binawati Mardiana, S.Pd., M.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMK Negeri 3 Purwokerto yang mengampu di jurusan Patiseri, Akomodasi Perhotelan dan Tata Kecantikan Kulit pada tanggal 29 Agustus 2016, diketahui ada beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks berita. Kendala yang muncul salah satunya yaitu pada pemahaman siswa terhadap materi teks berita. Kendala tersebut muncul karena pada saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi teks berita.

Selain kendala di atas, ada pula kendala pada saat memproduksi teks berita. Kendala yang menghambat dalam memproduksi teks berita seperti perbendaharaan kosa kata siswa yang masih terbatas, penguasaan materi teks berita siswa terbatas. Selain itu, ejaan yang digunakan masih banyak yang salah. Dari perbincangan peneliti dengan Ibu Binawati diketahui banyak siswa yang belum mencantumkan unsur-unsur teks berita dalam teks berita yang siswa produksi. Padahal, dalam menulis teks berita unsur-unsur teks berita sangatlah penting.

Informasi teks berita yang terpenting berasal dari unsur-unsur teks berita. Umumnya, penulisan teks berita harus memperhatikan unsur-unsur teks berita. Unsur-unsur tersebut yakni ASDIKAMBA yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan

bagaimana. Namun pada saat memproduksi teks berita, siswa banyak yang tidak memperdulikan unsur-unsur teks berita. Dari kendala tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa tentang unsur-unsur teks berita masih rendah.

Dari kendala yang dialami siswa dalam menulis teks berita menunjukkan konsep pemahamannya masih kurang. Tidak menutup kemungkinan masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan menulis. Dilihat berdasarkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII Patiseri, XII Tata Kecantikan Kulit, XII Akomodasi Perhotelan 1 dan 2 SMK Negeri 3 Purwokerto dianggap masih kurang menguasai materi. Hal tersebut dikarenakan banyak kendala yang dialami siswa dalam menulis teks berita. Kondisi seperti ini menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tidak sedikit siswa yang mengalami kendala dalam menulis teks berita. Kendala-kendala tersebut menghambat siswa baik dalam memahami materi maupun memproduksi teks berita. Dari hasil pengamatan peneliti, kemampuan siswa dalam hal menulis teks berita siswa kelas XII Patiseri, XII Tata Kecantikan Kulit, XII Akomodasi Perhotelan 1 dan 2 SMK Negeri 3 Purwokerto masih kurang baik, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti berasumsi melaksanakan penelitian mengenai Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XII Patiseri, XII Tata Kecantikan Kulit, XII Akomodasi Perhotelan 1 dan XII Akomodasi Perhotelan 2 SMK Negeri 3 Purwokerto untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII Patiseri, XII Tata

Kecantikan Kulit, XII Akomodasi Perhotelan 1 dan XII Akomodasi Perhotelan 2 SMK Negeri 3 Purwokerto??".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII Patiseri, XII Tata Kecantikan Kulit, XII Akomodasi Perhotelan 1 dan XII Akomodasi Perhotelan 2 SMK Negeri 3 Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

- a. Dapat memberi masukan kepada guru untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas XII Patiseri, XII Tata Kecantikan Kulit, XII Akomodasi Perhotelan 1 dan XII Akomodasi Perhotelan 2 SMK Negeri 3 Purwokerto.
- b. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b. Siswa dapat mengetahui sejauhmana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis teks berita.